

RINGKASAN

Kelas kesesuaian lahan adalah kelompok lahan yang menggambarkan tingkat kecocokan sebidang tanah untuk suatu penggunaan tertentu. Penilaian kelas kesesuaian lahan pada dasarnya merupakan pemilihan lahan yang sesuai untuk tanaman tertentu.

Kelas S1 : Sangat Sesuai (Highly Suitable), lahan ini tidak mempunyai pembatas yang berat untuk suatu penggunaan secara lestari atau hanya mempunyai pembatas yang tidak berarti dan tidak berpengaruh secara nyata

Kelas S2 : Cukup Sesuai (Moderately Suitable), lahan yang mempunyai pembatas-pembatas agak berat untuk suatu penggunaan yang lestari. Pembatas akan mengurangi produktivitas dan keuntungan

Kelas S3 : Sesuai Marginal (Marginally Suitable), lahan yang mempunyai pembatas-pembatas yang sangat berat untuk suatu penggunaan yang lestari. Pembatas akan mengurangi produktivitas atau keuntungan

Kelas N1 : Tidak Sesuai pada saat Ini (Currently Not Suitable), lahan mempunyai pembatas yang sangat berat, tetapi masih sangat memungkinkan untuk diatasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di lahan kebun PT Sawit Asahan Tetap Utuh memiliki kelas lahan S2 dan S3. lahan S2 terdapat di blok PM .001.18 dengan umur tanam 2018 terdapat factor pembatas bulan kering (2 bulan), dengan hasil produksi 30 ton/Ha/Tahun. dan blok PM.033.17 dengan umur tanam 2013 terdapat factor pembatas Bulan Kering (2 Bulan), Lereng (30 %), Kedalaman Efektif (80), dan Drainase (Sangat cepat), dengan hasil produksi 26 ton/ha/tahun. Sedangkan di kelas S3 terdapat di blok PM.005.19 dengan tahun tanam 2019 terdapat factor pembatas Bulan Kering (2 Bulan), Lereng (10%), Kedalaman Efektif (65 cm) dan drainase (Agak Cepat). Sedangkan menurut data dari PPKS hasil produksi setiap kelas lahan berdasarkan tahun tanam 2018 (6 Tahun) di kelas S2 (18,5ton/thn). Berdasarkan tahun tanam 2013(11 Tahun) di kelas S2 (28ton/thn). Dan Berdasarkan tahun tanam 2019(5 Tahun) di kelas S3 (14,5ton/thn).

SUMMARY

Land suitability class is a land group that describes the level of suitability of a piece of land for a particular use. Land suitability class assessment is basically selecting land that is suitable for certain plants.

Class S1: Highly Suitable, this land does not have serious restrictions for sustainable use or only has restrictions that are insignificant and have no real effect

Class S2: Moderately Suitable, land that has fairly heavy boundaries for sustainable use. Barriers will reduce productivity and profits

Class S3: Marginally Suitable, land that has very severe restrictions for sustainable use. Barriers will reduce productivity or profits

Class N1: Not Suitable at the Moment (Currently Not Suitable), the land has very heavy barriers, but it is still very possible to overcome them.

Based on the analysis that has been carried out on the plantation land of PT Sawit Asahan Fixed Utuh, it has land classes S2 and S3. S2 land is in block PM .001.18 with a planting age of 2018, there is a limiting factor for dry months (2 months), with a production yield of 30 tons/Ha /Year.and block PM.033.17 with a planting age of 2013, there are limiting factors: Dry Month (2 Months), Slope (30%), Effective Depth (80%), and Drainage (Very fast), with a production yield of 26 tons/ha/year. Meanwhile, in the S3 class, it is in block PM.005.19 with the 2019 planting year, there are limiting factors: Dry Month (2 Months), Slope (10%), Effective Depth (65 cm) and Rainage (Rather Fast). Meanwhile, according to data from PPKS, production results each land class is based on the 2018 planting year (6 years) in the S2 class (18.5 tons/year). Based on the 2013 planting year (11 years) in the S2 class (28 tons/year). And based on the 2019 planting year (5 years) in S3 class (14.5 tons/year).